

ABSTRAK

Campur kode diartikan sebagai peralihan dari satu bahasa ke bahasa lain dalam komunikasi. Fenomena campur kode yang terjadi antar individu bilingual merupakan suatu perilaku yang lazim terjadi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Penelitian ini mengeksplorasi fenomena campur kode pada konten berita berbasis visual di Instagram @catchmeupid. Penelitian ini menggunakan teori Muysken (2000) untuk menganalisis jenis-jenis campur kode secara semantik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengeksplorasi dampak campur kode terhadap minat membaca berita di kalangan milenial dan generasi Z. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data dari dokumentasi dan survey penelitian online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis campur kode yang paling sering muncul adalah penyisipan dengan jumlah 306, diikuti alternasi 46 dan leksikalisasi kongruen 8. Selain itu, mayoritas responden di tiap generasi memberikan respon positif terhadap gaya bahasa pada berita @catchmeupid. Hal tersebut terbukti meningkatkan minat baca apabila didukung oleh faktor bilingualisme, kebiasaan pribadi membaca berita dan preferensi individu.

Kata Kunci: *campur kode, minat baca, konten berita Instagram, milenial, gen z*

ABSTRACT

Code-mixing is defined as the transition of one language into another within a communication. The occurrence of code-mixing phenomenon among bilingual individuals is a common behavior, which occurs both in spoken and written form. Exploring the linguistic landscape of @catchmeupid visual news on Instagram, this study used Muysken theory (2000) to analyze the types of code-mixing semantically. Apart from identification, this research aims to explore the impact of code-mixing on millennial and gen z reading interests. The qualitative method is applied to data analysis which consists of documentation and online survey for data collection. This method is chosen since this study requires in-depth-analysis on each research aim and has to be analyzed by observing and identifying code-mixing in @catchmeupid's visual news contents as well as exploring thoughts of participants. The findings showed that the most frequent type of code-mixing is insertion with a total of 306, followed by alternation 46 and congruent lexicalization 8. In addition, the majority of respondents of each generation responded positively to the language style on @catchmeupid news. It is proven to increase reading interests when supported by bilingualism, personal habits of reading news and individual preferences.

Keywords: *code-mixing, reading interest, news Instagram content, millennial, gen z*